

**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Jumat, 9 Oktober 2020  
 Waktu : 09:00 – 11:00 WIB  
 Tempat : Ruang rapat 1 lt. 3B  
 Acara : Rapat RSB  
 Agenda : Pembahasan Strategic Action Plan

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Direksi	Plt. Direktur	
2.	Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., CA	Direksi	Wadir Adm, umum dan keuangan	
3.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Tim RSB	Ketua	
4.	dr. Dini Dharmawidjarini, Sp.M (K)	Tim RSB	Wakil ketua	
5.	Meliana Handayani, S.KM., M.Kes	Tim RSB	Sekretaris	
6.	Arnold Hariyono Santoso, S.KM., MM	Tim RSB	Anggota	
7.	Hadi Prayitno, S.E	Tim RSB	Anggota	
8.	Zwei Sujanto, A.Md., Kep	Tim RSB	Anggota	
9.	Nenny Nayulita, S.Kep., NS	Tim RSB	Anggota	
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				



## NOTULEN

- TANGGAL** : Jumat, 9 Oktober 2020  
**WAKTU** : 09:00 – 11:00 WIB  
**TEMPAT** : Ruang rapat 1 lt 3B  
**AGENDA RAPAT** : Rapat Penetapan Indikator Strategic Action Plan (SAP)  
**PEMIMPIN RAPAT** : Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., CA  
**NOTULIS** : Meliana Handayani  
**JUMLAH PESERTA** : 9 Orang RSMU  
: 2 Orang WJP (Online Meeting)  
**TIDAK HADIR** : 5 Orang  
**PEMBAHASAN** : 1. Pembukaan rapat oleh Pak Hargo  
: 2. Perspektif keuangan  
: a. Pada capaian tahun 2020 menggunakan angka real.  
: b. Kalau berdasarkan RBA perubahan, maka terdapat kerugian sebesar 10M. Sampai September 2020, laba yang diperoleh sebesar 429 juta. Kira-kira proyeksi hingga Desember berpotensi mendapatkan minimal 2,5M  
: c. Isian target dari tahun 2021 hingga 2024 diisi oleh pihak RSMU berdasarkan perhitungan proyeksi  
: d. Pendapatan fungsional yaitu pendapatan usaha dan pendapatan non fungsional adalah pendapatan non usaha seperti pendapatan bunga bank (pendapatan operasional)  
: 3. Jika RSMU punya indikator pengukuran yang sesuai, maka dapat dimasukkan sebagai indikator dalam SAP. Sebaliknya, jika terdapat indikator yang tidak sesuai maka dapat dikeluarkan  
: 4. Sasaran strategis idealnya minimal 3 indikator  
: 5. Indeks pemenuhan kebutuhan dana harapan pelanggan bisa didapatkan dari survey. Hal ini mengukur gap antara kebutuhan dan harapan masyarakat dengan ketersediaan RSMU  
: 6. Jarak jangkauan RSMU adalah penambahan pasien dari kota yang baru. Tidak harus ada minimal kunjungan pasien dalam satu kota tertentu  
: 7. Penerapan system manajemen RSMU perlu ditetapkan indikatornya yang dapat diukur  
: 8. Pengisian indikator dapat dilakukan bersamaan dengan penetapan inisiatif dan program (hal ini juga bersifat usulan).  
: 9. SAP RS berbeda dengan SAP unit kerja  
: 10. SAP unit kerja dibuat setelah RSB disusun  
: 11. Survey budaya kerja dapat dilakukan bersamaan dengan survey kepuasan karyawan
- HASIL RAPAT** : 1. Seluruh indikator, inisiatif strategis dan program dan kegiatan merupakan usulan dari konsultan  
: 2. Contoh usulan tersebut dapat diadopsi atau dirubah sesuai dengan kondisi RSMU  
: 3. Usulan tersebut bukn usulan yang bersifat baku



**RS MATA  
UNDAAN**

- TINDAK LANJUT** : 1. Tim RSB RSMU akan melakukan diskusi penetapan usulan indikator, inisiatif strategis dan program  
2. Unit yang akan diikuti dalam diskusi RSB tersebut adalah perwakilan marketing dan SIRS.

PEMIMPIN RAPAT,

(Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., CA)

NOTULIS,

(Meliana Handayani)